



PERLUAS AKSES HINGGA KE WILAYAH Perekaman KTP Elektronik bagi Pemula Ikut Terdongkrak

YOGYA (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta berkomitmen dalam mengakomodasi hak masyarakat atas identitas kependudukan. Khususnya dalam perekaman KTP (KTP) elektronik bagi pemula yang kini ikut terdongkrak seiring perluasan akses hingga ke wilayah.

Dindikcapil Kota Yogyakarta menargetkan capaian perekaman KTP elektronik sebesar 99,47 persen dari total wajib KTP. Namun hingga akhir Maret 2026, capaian tersebut telah melampaui target, yakni mencapai 99,57 persen.

Kepala Dindikcapil Kota Yogyakarta Septi Sri Rejeki, mengungkapkan keberhasilan ini tidak lepas dari berbagai strategi pelayanan yang dilakukan, termasuk perluasan akses melalui metode jemput bola ke masyarakat.

"Dalam rangka efisiensi dan efektivitas, agar masyarakat tidak repot, kami membuka layanan jemput bola. Dengan cara ini, kami mendekatkan pelayanan perekaman KTP elektronik kepada warga," jelasnya, Senin (6/4).

Menurutnya, layanan jemput bola

dilakukan melalui kerja sama dengan sekolah dan kelurahan. Petugas Dindikcapil secara langsung mendatangi lokasi-lokasi tersebut untuk mempermudah warga, terutama pemula, dalam melakukan perekaman. "Dari pada masyarakat harus datang ke kantor Dindikcapil, kami hadir di kelurahan dan sekolah agar lebih dekat dan mudah dijangkau," tambahnya.

Program ini menasar warga yang telah berusia 17 tahun atau calon pemula yang berusia 16 tahun. Untuk usia 16 tahun perekaman sudah bisa dilakukan, namun pencetakan fisik KTP elektronik baru dapat dilakukan saat yang bersangkutan genap berusia 17 tahun.

Selain itu, imbu Septi, pihaknya juga memiliki layanan khusus bagi kelompok rentan, seperti warga dengan kondisi tertentu yang belum melakukan perekaman hingga usia dewasa.

"Untuk warga rentan, termasuk yang memiliki keterbatasan seperti ODGJ atau yang tinggal di wilayah sulit dijangkau, kami menggunakan layanan mobil keliling yang bisa masuk hingga gang-gang kecil," ungkapnya.

Sementara itu, untuk aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), Dindikcapil tidak menggunakan metode jemput bola. Aktivasi dilakukan melalui pemanggilan langsung kepada warga berdasarkan nama dan alamat (by name by address) untuk datang ke kantor Dindikcapil.

Septi menambahkan perekaman KTP elektronik merupakan agenda rutin yang terus dilakukan, mengingat setiap tahun selalu ada warga yang memasuki usia wajib KTP.

Ia juga mengimbau kepada masyarakat, khususnya generasi muda yang telah atau akan berusia 17 tahun, agar segera melakukan perekaman KTP elektronik tanpa menunda.

"KTP elektronik sangat penting dalam berbagai urusan kehidupan. Jangan menunggu saat dibutuhkan baru melakukan perekaman. Ketika sudah berusia 17 tahun, segera lakukan perekaman," tegasnya.

Ia juga mengajak para orang tua untuk turut berperan aktif mengingatkan anak-anak mereka agar segera mengurus KTP elektronik saat telah memenuhi syarat usia.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005